

MENINGKATKAN KESADARAN PENCEGAHAN PENYAKIT MELALUI JURU PANTAU JENTIK NYAMUK DAN PELATIHAN HIDROPONIK

Heberlolo Simbolon¹, Maulkre Her Susilo², Elisabeth Tanti Pudiastuti³, Abdul Hapid⁴,
Alfarizi Firdaus⁵, Ardiansyah⁶, Dian Mutmainah⁷, Hanna Ainayah⁸, Hernanda
Pratama⁹, Heri Rahman¹⁰, Julian Bahar Givany¹¹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11}Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

E-mail : heberlolosimbolon@stimaimmi.ac.id, maulkrehersusilo@stimaimmi.ac.id,
elisabeth.tanti@stimaimmi.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memfokuskan pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit yang disebabkan oleh nyamuk Demam Berdarah Dengue, serta meningkatkan Keterampilan pembuatan tanaman Hidroponik.

Dengan mengadakan kegiatan Juru Pemantau Jentik Nyamuk ini, masyarakat dapat belajar tentang cara menghindari jentik nyamuk dan meningkatkan pengawasan jentik nyamuk di daerah mereka. dan pelatihan hidroponik Sederhana dengan memanfaatkan botol minuman bekas dalam upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kata kunci: Jentik Nyamuk, Hidroponik, Masyarakat, Kegiatan

Abstract

This community service activity focuses on increasing community awareness about the dangers of diseases caused by dengue fever mosquitoes as well as improving hydroponic plant-making skills.

By conducting this mosquito larva monitoring activity, the community can learn about how to avoid mosquito larva, improve mosquito larva surveillance in their area, and utilize simple hydroponic training by utilizing used beverage bottles in an effort to prevent Dengue Fever (DHF).

Key words: mosquito larvae, hydroponics, community, activities

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Lokasi mahasiswa KKN banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul

namun masih minim skil masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan sendiri untuk Kelompok mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas akademika.

Meningkatkan keadaran pencegahan penyakit merupakan upaya yang penting untuk membantu mencegah penularan penyakit. Salah satu cara terbaik untuk melakukan ini adalah melalui program Juru Pemantau Jentik Nyamuk. Program ini memfokuskan pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit yang ditularkan oleh jentik nyamuk, serta meningkatkan kapasitas untuk mencegah dan mengendalikan jentik nyamuk. Program ini merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk membantu mencegah penularan penyakit melalui jentik nyamuk. Dengan program Juru Pemantau Jentik Nyamuk ini, masyarakat dapat belajar tentang cara menghindari jentik nyamuk dan meningkatkan pengawasan jentik nyamuk di daerah mereka. dan pelatihan hidroponik Sederhana dengan memanfaatkan botol minuman bekas guna dalam upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue

Maka dari itu, diharapann setelah diadakanya program-program tersebut akan menambah kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Sehingga dapat mencapai tujuan akhir yaitu terciptanya lingkungan yang kondusif dan terhindar dari dampak buruk dari perubahan iklim.

2. METODE

Metode Kegiatan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan kesadaran pencegahan penyakit melalui juru pemantau jentik nyamuk dan pelatihan hidroponik antara lain :

- a. Perumusan kegiatan mencakup berbagai kegiatan yang akan dilakukan pada saat KKN pada tanggal 24 September 2022 setelah Kelompok resmi di bentuk.
- b. Melakukan survei dan observasi lokasi yang hendak dijadikan KKN pada tanggal 2 Oktober 2022 di Kampung Damai Tajurhalang Kabupaten Bogor.
- c. Pembuatan draf proposal kegiatan KKN yang akan hendak dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022.

- d. Pembahasan mengenai draf proposal di mata kuliah KKN / Magang melalui zoom meeting sekaligus dievaluasi langsung oleh Ibu Meirna Milisani pada tanggal 4 Oktober 2022 dan tanggal 18 Oktober 2022.
- e. Penyusunan kegiatan KKN, mengenai rencana kegiatan yang telah ditentukan pada tanggal 6 Oktober 2022.
- f. Evaluasi terkait daftar kegiatan dan anggaran biaya yang diperlukan selama KKN, dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2022 di kediaman Ardiansyah.
- g. Penyerahan dokumen proposal dan surat keterangan (izin) dari STIMA IMMI kepada Bapak RT. 01/08, pada tanggal 20 November 2022.
- h. KKN dilaksanakan pada tanggal 26 sampai 27 November 2022. Pada tanggal 26 November 2022 beberapa orang datang lebih dahulu guna mempersiapkan tempat kegiatan (aula) dengan cara mengecat dan membersihkan sekitaran aula. Sedangkan pada tanggal 27 November 2022 dilaksanakanlah semua kegiatan yang sudah disusun, yang meliputi Jumatik, dan Pelatihan Hidroponik. Pengumpulan dokumentasi berupa foto dan video digrup whatsapp pada tanggal 27-28 November 2022.
- i. Pembuatan laporan kegiatan KKN pada tanggal 28 November 2022, sedangkan format penulisan laporan baru diberitahukan pada tanggal 8 Desember 2022 sehingga kami menyusun kembali laporan yang sudah dibuat sebelumnya.

3. HASIL PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan umantik disalah satu rumah warga

Depkes RI (1992), Jumatik merupakan sebuah singkatan kata dari kalimat juru pemantau jentik, menurut Kemenkes jumantik adalah seseorang atau kelompok yang suka rela melakukan kegiatan memantau jentik aedes aigepti dilingkungannya. Berdasarkan pengertian dari Depkes tersebut dapat diartikan bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk

melakukan pengabdian masyarakat berupa Pemberantasan Sarang Nyamuk. Oleh sebab itu, jumatik berperan meningkatkan kesadaran serta kewaspadaan dalam menghadapi demam berdarah dengue dengan cara menyebarkan informasi yang benar tentang penanggulangan penyakit tersebut. Adapun cara yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan jentik nyamuk di beberapa rumah warga dan tempat umum Kampung Damai.
- b. Pemberian bubuk abate kepada warga sekaligus memberikan tata cara menggunakannya.
- c. Pemantauan barang-barang bekas yang berpotensi menjadi sarang nyamuk di pekarangan atau kebun (lahan kosong) warga Kampung Damai, sekaligus mengambil dan membuangnya jika terdapat genangan air didalamnya.
- d. Sosialisasi dilakukan secara door to door dengan cara menyampaikan pesan 3M+ kepada warga yang dikunjungi secara face to face.



Gambar 2. Penyampaian presentasi terkait media tanam hidroponik

Berbagai sistem hidroponik dapat digunakan didaerah perkotaan secara intensif untuk meningkatkan nilai produksi tanaman. Salah satu tcara tanam hidroponik yang dapat dilakukan adalah vertical farming dan sky farm (wick system). Metode pananaman hidroponik memiliki berbagai macam keunggulan, yaitu pertumbuhan tanaman yang dapat dikontrol. Adapun keuntungan hidroponik antara lain: tanaman sendiripun dapat berproduksi dengan kualitas dan kuantitas tinggi, tanaman jarang terkena penyakit, jarang terkena hama, pemberian air irigasi dan larutan hara lebih efisien dan efektif, dapat diusahakan terus menerus tanpa bergantung pada musim dan dapat diterapkan pada lahan sempit. Atas dasar diatas maka cara kami dalam menyampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Memaparkan tentang jenis tanaman yang dapat dijadikan hidroponik
- b. Menerangkan cara pembuatan dengan memanfaatkan botol bekas
- c. Memaparkan tentang manfaat yang didapat setelah menerapkan hidroponik

4. SIMPULAN

Dengan terlibat dan merasakan bagaimana proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Kampung Damai, Desa Tajurhalang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Satu kelas AC1 di Kampung Damai, Desa Tajurhalang mendapatkan sambutan hangat, tanggapan dan dukungan yang baik dari RT, orang tua / Sesepuh, warga sekitar, dan pengurus Aula Persatuan Siala Payung serta Ibu PKK Kampung Damai.
- b. Program KKN sangat memerlukan pematangan dalam menyusun berbagai usulan kegiatan, yang meliputi penyusunan usulan kegiatan, kejelasan usulan kegiatan, pengujian usulan, dan mensinkronkan kepada tiap anggota.
- c. Kesiapan fisik maupun mental, serta perlengkapan dan fasilitas yang memadai sebagai pendukung proses berjalannya berbagai program yang telah disusun.
- d. Jenis program yang disusun sebelum dieliminasi antara lain: pengecatan gapura, pelatihan public speaking, sosialisasi digital marketing, kreatifitas anak, juru pemantau jentik, dan Pelatihan hidroponik, serta santunan anak yatim.
- e. Adapun hambatan setelah kegiatan KKN ini antara lain terkait adanya perbaikan jalan saat kami akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata
- f. Faktor pendukung yang menjadikan kegiatan ini berjalan lancar adalah adanya koordinasi yang baik antar sesama anggota dan sambutan warga yang hangat sehingga menaikkan moral kami sebagai peserta KKN.
- g. Dengan adanya kegiatan KKN ini hubungan Persatuan Siala Payung, Bapak Encep selaku RT. 01/08, Ibu PKK, serta almamater STIMA IMMI atau perguruan tinggi khususnya hubungan warga Kampung Damai yang semakin erat dan hangat.

5. SARAN

- a. Bagi mahasiswa peserta KKN

- a). Dalam menjalankan program KKN harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat yang akan disambangi, baik dari segi tenaga, waktu dan dana yang dimiliki.
 - c). Menjalin serta meningkatkan hubungan dengan perangkat desa, orang tua, dan pemilik tempat.
 - e). Menjalin komunikasi dan kordinasi yang baik sesama peserta KKN
- b. Bagi Masyarakat atau Warga
- a). Masyarakat hendaknya mengerti bahwasanya kegiatan KKN sangat berperan penting untuk membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta meningkatkan kesadaran akan peran kehidupan bersama
- c. Bagi Ketua RT
- a). Optimalkan serta maksimalkan kembali berbagai kegiatan dalam masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Grita Cyntia, Asfin Novia Ramadhani, Qonita, Nadya Hafis Shabirah, Reny Nur Afni Putri, Aravika Nur Hariadi, dan Arum Wibisono. 2015/2016. Pembentukan dan Pelatihan Remaja Peduli Demam Berdarah di Puskesmas Gajir Kecamatan Wonokromo Surabaya. Surabaya: Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Surabaya. <https://pdfcoffee.com/proposal-jumantik-pdf-free.html>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Depkes RI. (1992). Petunjuk Teknis Pengamatan Penyakit Demam Berdarah Dengue. Jakarta :Dirjen PPM dan PLP.
- Depkes RI. (1996). Modul Latihan Kader Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue . Jakarta : Dirjen PPM dan PLP.
- Mohammad Rachman Waluyo, Nurfajriah, Fajar Rahayu Mariati, (2021). “Pemanfaatan Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Terbatas Bagi Karang Taruna Desa Limo “ Jurnal Abdimas vol 4 no. 1 Bulan maret 2021.